

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa Pendidikan adalah menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kebijaksanaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses dimana seseorang mencoba untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan baru dalam hidup. (Asrial, Syahrial, Kurniawan Agus, Rahmat & Putut : 2019).

Pendidikan merupakan arahan dari orang dewasa bagi anak untuk mencapai tujuannya, yaitu kedewasaan (Langeveld dalam Achmad 2011:26). Ada beberapa bagian yang dapat dihubungkan dengan usaha pendidikan, yaitu pendidikan sebagai sebuah proses, orang dewasa selaku pendidik, anak-anak selaku manusia yang belum dewasa dan tujuan pendidikan. Untuk mencapai pendidikan terdapat beberapa jenjang dan jalur pendidikan yaitu dari jalur formal, non-formal, dan in-formal. Instusi pendidikan formal yang diakui sebagai lembaga pendidikan negara dan merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan di Indonesia, yang dimaksud yaitu sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu pendidikan dasar di jalur formal yaitu sekolah dasar.

Pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 sebagaimana dipaparkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 menjelaskan bahwa, proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa. Untuk memperkuat surat edaran ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 atau pembelajaran jarak jauh ini mengharuskan pendidik untuk selalu mengikuti laju perkembangan baru di bidang pendidikan dan juga menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Dengan demikian tugas pendidik semakin kompleks dan menantang, sehingga pendidik diuntut untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat membelajarkan siswa dengan model belajar sesuai dengan keadaan saat ini sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Karena seorang pendidik harus ingat bahwa tidak ada model yang paling tepat untuk semua situasi dan kondisi. Oleh sebab itu, dalam menentukan model pembelajaran mestinya memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan kondisi pendidik itu sendiri

Selain model pembelajaran, pendidik juga harus menyadari bahwa tidak semua bahan ajar dapat menarik perhatian siswa, karena itu seorang pendidik harus memiliki kecakapan untuk dapat memotivasi peserta didik, dan membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang sedang

diajarkannya. Dalam proses belajar mengajar, minat merupakan peranan penting yang harus ditanamkan didalam diri peserta didik, karena apabila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang akan dipelajari maka seorang peserta didik tersebut akan sulit dalam memperoleh hasil yang baik dalam proses belajarnya. Sedangkan, apabila peserta didik tersebut belajar sesuai dengan minat dan dengan perhatian yang besar terhadap suatu objek pembelajaran maka hasil yang akan diperolehnya pun akan baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau tidak suka terhadap suatu pelajaran yang di dapatkan melalui pengalaman, dan dapat dilihat dari beberapa tanda seperti, gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk berbuat perubahan melalui kegiatan yang berupa mencari pengetahuan di bidang pelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh hasil belajar. Sebab jika tidak ada minat belajar pada peserta didik maka peserta didik akan merasa terbebani dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan berlangsung apabila adanya keseriusan dan juga kesehatan, semangat dan potensi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terlebih lagi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini, harus adanya kerja ekstra yang dilakukan pendidik untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Selain itu, dorongan orang tua saat dirumah pun juga sangat penting dalam mendorong minat belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini.

Menurut Syah (2014:132) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terbagi menjadi tiga, yaitu yang

pertama faktor *internal* yaitu faktor dari dalam peserta didik, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis, yang kedua faktor *eksternal* yaitu faktor dari luar peserta didik meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial, dan yang ketiga adalah faktor pendekatan belajar yaitu strategi yang digunakan peserta didik dalam membantu keefektifan dan efisiensi dalam menguasai pembelajaran.

Berdasarkan temuan lapangan yang peneliti lakukan di kelas IV A SDN 154/IV Kota Jambi, peserta didik nya sudah memiliki minat belajar selama pembelajaran jarak jauh, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memiliki minat belajar selama pembelajaran jarak jauh. Terlihat dari peserta didik yang tidak berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran online yaitu peserta didik yang kurang memiliki sikap berlomba-lomba dalam mengirimkan hasil mengerjakan tugasnya kepada guru, dan masih terdapat peserta didik yang kurang memiliki perhatian terhadap pembelajaran terlihat dari peserta didik yang dalam mengirimkan tugasnya tidak tepat waktu. Masalah-masalah tersebut terjadi tentunya dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhinya.

Maka berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yaitu mengenai “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Tahun ajaran 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis adalah dapat menambah wawasan (pengetahuan) dan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Manfaat praktis penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pertimbangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 khususnya pada pendidikan guru sekolah dasar yang nantinya seorang guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar di sekolah.